

LAPORAN KELOMPOK
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM) 2022
DI DUSUN KRAJAN DESA WAUNG KEC. BOYOLANGU
KAB. TULUNGAGUNG



DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Aulia Rahman Hakim, SH.,MH

Disusun oleh Kelompok 1:

- | | |
|-------------------------------|-------------------------|
| 1. WIMPI PRASETYO | NIM: 19611100069 |
| 2. WIDYA LESTARI | NIM: 19611100087 |
| 3. RIKE SHAPUTRI | NIM: 19611100076 |
| 4. SINDY SETYANINGSIH | NIM: 19611100072 |
| 5. KHOIRUN NAIMAH | NIM: 19611100037 |
| 6. ANDRI KOESWORINI | NIM: 19611100085 |
| 7. LILIK BUDIARTI | NIM: 19611100032 |
| 8. WAHYU ANGGARA | NIM: 19611100009 |
| 9. RIZAL MUKLISIN | NIM: 19611100006 |
| 10. BASUKI | NIM: 19611100097 |
| 11. NAZYA PUPUT | NIM: 19611100077 |
| 12. WIDYA SUGIARTI | NIM: 19611100028 |
| 13. MUHAMAD TAUFIK | NIM: 19611100031 |
| 14. MUH. NAZRIHUSEIN | NIM: 19611100015 |
| 15. JANUAR ALDO | NIM: 19611100024 |
| 16. ACHMAD ZAINUDIN M. | NIM: 19611100082 |

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TULUNGAGUNG
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
OLEH KELOMPOK 1 FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TULUNGAGUNG**

1. Pelaksana Kegiatan

- a. Nama : ANGGOTA KELOMPOK 1
- Wimpi Prasetyo 19611100069
 - Widya Lestari 19611100087
 - Rike Shaputri 19611100076
 - Sindy Setyaningsih 19611100072
 - Khoirun Naimah 19611100037
 - Andri Koesworini 19611100085
 - Lilik Budiarti 19611100032
 - Wahyu Anggara 19611100009
 - Rizal Muklisin 19611100006
 - Basuki 19611100097
 - Nazya Puput 19611100077
 - Widya Sugiarti 19611100028
 - Muhamad Taufik 19611100031
 - Muh. Nazrihusein 19611100015
 - Januar Aldo 19611100024
 - Achmad Zainudin M. 19611100082
- b. Program Studi : Ilmu Hukum
- c. Fakultas : Hukum
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Tulungagung

2. Lokasi Kegiatan : Dusun Krajan, Desa Waung, Kecamatan Boyolangu
Kabupaten Tulungagung

3. Waktu Kegiatan : 03 Agustus 2022 – 07 September 2022

Laporan PPM ini telah disetujui dan diterima oleh Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui, Ketua Panitia PPM



AULIA RAHMAN HAKIM, SH.,MH

RETNO SARI DEWI, SH.,M H.,C.Med

NIDN. 0701068710

NIDN. 07030078401

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT kami panjatkan atas limpahan karunia, rahmat, nikmat serta hidayah dari-Nya kami mahasiswa PPM (Pengabdian Pada Masyarakat) kelompok 1 Dusun Krajan Desa Waung, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung dapat menyelesaikan tugas atau program "Pengabdian Pada Masyarakat" ini sampai selesai dengan hasil yang alhamdulillah sangat memuaskan.

Dengan berakhirnya program Pengabdian Pada Masyarakat maka dengan ini kami menyampaikan laporan akhir kegiatan kami. Di dalam laporan ini kami memuat semua program yang sudah kami jalankan selama masa PPM.

Ucapan terimakasih kami juga sampaikan kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan dan mengizinkan kami menyelesaikan tugas PPM ini.
2. Ibu Surjanti, SH.MH selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tulungagung.
3. Ibu Retno Sari Dewi, SH.,MH.,C.Med selaku Kaprodi dan ketua panitia PPM Universitas Tulungagung 2022.
4. Bpk Aulia Rahman Hakim, SH.,MH selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 1.
5. Bpk R. Gesah Mukti P,SE.,Ak.,MM selaku Ketua LPPM
6. Bpk Hari Purwanto, MH. selaku Kepala Desa Waung
7. Bu Wati, selaku Pengurus PKK dan Perangkat Desa Waung
8. Bapak Rohmin, selaku Kepala Dusun Krajan
9. Bapak/Ibu perangkat Desa yang telah banyak memberikan bantuan selama pelaksanaan PPM.
10. Bapak/Ibu guru pengajar TK Dharma Wanita II Waung.
11. Pengurus BPD, LPM beserta perangkat,
12. Karang Taruna Desa Waung,
13. Ta'`mir Masjid Dusun Krajan Desa Waung.
14. Masyarakat Dusun Krajan Desa Waung.
15. Serta semua pihak yang tidak mungkin kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPM UNITA 2022 di Dusun Krajan Desa Waung.

Semoga segala jerih payah dan usaha yang telah kami laksanakan mendapat ridho dari Allah SWT, dan semoga kegiatan-kegiatan yang telah kami jalankan selama 1 bulan ini dapat bermanfaat untuk kita semua dan juga khususnya masyarakat di Dusun Krajan, Desa Waung, Kecamatan Boyolangu.

Demikian laporan bidang yang dapat kami sampaikan, semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca sekalian pada umumnya. Kami sadar bahwa masih

banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Saran dan kritik yang konstruktif sangat kami harapkan dari pembaca sekalian, demi penyempurnaan pada laporan pelaksanaan tugas ini.

Tulungagung, 15 September 2022

Penyusun

Daftar Isi

Sampul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
D. Universitas	2
Bab II Kondisi Objektif Dusun	3
A. Kondisi Geografis	3
B. Kependudukan.....	3
C. Potensi Dusun	3
D. Keadaan Sosial dan Budaya	5
E. Infrastruktur.....	5
Bab III Program Kerja PPM	6
A. Program Kerja	6
B. Indikator Keberhasilan	7
Bab IV Pelaksanaan Program Kerja PPM	9
A. Cara Pelaksanaan.....	9
B. Sumber Dana	25
C. Hambatan	25
D. Alternatif Penyelesaian Hambatan	25
E. Tanggapan Masyarakat.....	25
Bab V Penutup	27
A. Kesimpulan	27
B. Kata Penutup	27
Lampiran	28

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Mendampingi Kegiatan Belajar Mengajar TK Dharma Wanita II
- Gambar 2. Bermain Bersama Anak-Anak TK Dharma Wanita II
- Gambar 3. Mahasiswa PPM Kelompok 1 dengan Anak-Anak TK
- Gambar .4 Suasana Kegiatan Malam Tirakatan
- Gambar 5. Antusias Warga Desa Mengikuti Senam Massal
- Gambar 6. Start Jalan Sehat
- Gambar 7. Rute Jalan Sehat
- Gambar 8. Penyobekan Kupon Jalan Sehat
- Gambar 9. Mempersiapkan Snack dan Minuman untuk Kegiatan Pasar Gratis
- Gambar 10. Snack yang Siap Dibagikan Kepada Warga Desa
- Gambar 11. Melihat Proses Pembuatan Kerajinan Lemper
- Gambar 12. Pembagian Paket Sembako kepada Warga Dusun Krajan
- Gambar 13. Penyampaian Materi oleh Anggota PPM Kelompok 1
- Gambar 14. Peserta Kegiatan Sosialisasi Sertifikat Tanah
- Gambar 15. Penyerahan Sertifikat Tanah
- Gambar 16. Survei Lingkup Area Dusun Krajan
- Gambar 17. Berkunjung ke Salah Satu Rumah Bapak RW di Dusun Krajan
- Gambar 18. Membersihkan Area Dalam Masjid
- Gambar 19. Membersihkan Toilet Masjid
- Gambar 20. Papan Nama Untuk Perangkat Desa
- Gambar 21. Kegiatan Imunisasi Nasional
- Gambar 22. sosialisasi dari Pihak FMC
- Gambar 23. Anggota PPM Kel.1 bersama Pihak FMC Infinito
- Gambar 24. Masyarakat Menunggu Giliran Vaksin

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya PPM diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. PPM juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa, jadi tidak hanya sekedar materi, tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah yang harus diterapkan didalam lingkungan masyarakat. Selain itu terkadang teori-teori yang telah kita dapat dibangku kuliah ternyata tidak sama dengan kenyataan yang ada didalam lingkungan masyarakat. Sebagai peserta PPM kita harus bisa menyesuaikan dengan kenyataan yang ada. Kita tidak hanya paham tentang teori saja, melainkan kita harus bisa menerapkan dan belajar dari pengalaman-pengalaman yang telah kita dapat didalam lingkungan masyarakat dari pengalaman tersebut kita dapat menjadikan pemikiran kita menjadi lebih dewasa.

Melalui program PPM ini diharapkan mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan kehidupan bermasyarakat secara langsung dengan segenap permasalahannya. Dengan ditemukannya masalah di dalam masyarakat, mahasiswa dituntut untuk mencari pemecahannya melalui mekanisme sistem kerja interdisipliner keilmuan masing-masing. Melalui kegiatan PPM ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai jembatan bagi mahasiswa untuk menuju di kehidupan yang sesungguhnya, yaitu setelah mahasiswa tersebut lulus dari perguruan tinggi. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan PPM dianggap penting dan harus diselenggarakan.

B. TUJUAN

Tujuan dari pelaksanaan PPM adalah disamping sebagai kewajiban mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah intrakurikuler juga melibatkan mahasiswa, staf pengajar serta pembangunan daerah untuk menuju tercapainya manusia yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila. Sedangkan tujuan diadakannya PPM adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Akademik
 - a. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa serta memantapkan wawasan keilmuan dan kemasyarakatan sekaligus memperdalam pengetahuan mahasiswa tentang manfaat pendidikan, meningkatkan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
 - b. Memperoleh gambaran yang jelas tentang tata kehidupan masyarakat secara riil, menggali potensi-potensi yang ada dalam masyarakat, meletakkan dasar-dasar

pengembangan sumber daya manusia, sehingga proses transformasi keilmuan dari kampus dapat diterapkan didalam masyarakat.

2. Tujuan non Akademik

- a. Mengkoordinasikan dan meletakkan dasar-dasar tumbuhnya sumber daya manusia (SDM) masyarakat desa, sehingga pada saatnya nanti bersamaan dengan berkembangnya sektor-sektor pembangunan masyarakat, mahasiswa mempunyai persiapan yang memadai dalam meningkatkan ketrampilan hidupnya.
- b. Memantapkan kerangka landasan bagi upaya terwujudnya kesejahteraan hidup lahir batin, mendorong dan memotifasi potensi SDM yang ada di masyarakat ke arah kehidupan yang dinamis, memiliki wawasan keagamaan yang cukup, etos kerja yang tinggi dan demokratis.

C. MANFAAT

1. Mahasiswa

- a. Memperluas wawasan dan mendewasakan cara berfikir terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat dengan memakai paradigma keilmuan yang dipelajari dari kampus.
- b. Memberikan keterampilan praktis tentang metode-metode ilmiah dan dalam aplikasinya terhadap pengembangan diri dan persiapan terjun di masyarakat.
- c. Menanamkan sense of research dan sense of critique (budaya penelitian dan budaya kritis) atas fenomena yang terjadi di masyarakat guna memperoleh gambaran yang jelas tentang apa yang harus dikembangkan di masyarakat.

2. Masyarakat

- a. Memperoleh alternatif pemikiran dan pengetahuan yang baru dan dibutuhkan dalam pengembangan masyarakat, baik skala desa, kecamatan atau kabupaten.
- b. Memperoleh bantuna pemikiran dan ilmu pengetahuan sekaligus mengetahui data-data tentang potensi fisik dan non fisik, sehingga dapat dioptimalisasikan melalui pembangunan yang nyata.

D. Universitas

- a. Memperoleh feed back (umpan balik) dari hasil integrasi mahasiswa dengan dinamikan masyarakat yang plural, sehingga segala kebijakan perguruan tinggi yang menyangkut pendidikan (kurikulum) dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di masyarakat.
- b. Memperoleh fenomena riil dan kasus nyata yang bisa dipakai sebagai salah satu rujukan materi dalam kegiatan akademik, terutama penemuan masalah untuk pengembangan penelitian ilmiah.

BAB II

KONDISI OBJEKTIF DUSUN

A. Kondisi Geografis

Dusun Krajan adalah salah satu dusun yang berada di Desa Waung, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Dusun ini terletak di sebelah selatan di Desa Warung.

Batas wilayah Dusun Krajan dibatasi oleh :

Sebelah utara : Desa Moyoketen

Sebelah selatan : Desa Bono

Sebelah timur : Sawah Desa Gedangsewu

Sebelah barat : Dusun Kalituri

B. Kependudukan

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2022, jumlah penduduk Desa Waung adalah terdiri dari 1567 KK dengan jumlah total 5004 jiwa. Dengan rincian 2589 laki laki dan 2415 perempuan.

Adapun di Dusun Krajan terdapat 593 KK.

C. Potensi Dusun

Potensi Dusun Krajan adalah bidang pertanian. Luasnya daerah yang merupakan lahan pertanian menjadi salah satu alasannya. Lebih dari 40% wilayah dusun adalah sawah. Terutama komoditas yang dihasilkan sebagian besar adalah melon. Begitupun warga dusun Krajan sebagian besar adalah sebagai petani melon.

Luas pemukiman : 33,15 Ha

Luas lahan pertanian : 78,795 Ha

Adapun potensi lain di Dusun Krajan antara lain :

1. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam memajukan tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Data tentang lembaga pendidikan formal di Desa Waung adalah sebagai berikut.

1. SD/MI : 2 lembaga

2. TPQ/MADIN : 7 lembaga

Selain dalam bidang pendidikan Dusun Krajan juga memiliki potensi dalam bidang Keagamaan. Agama yang dianut oleh masyarakat Dusun Krajan 100% adalah agama islam. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan masyarakat Dusun Krajan Desa Waung sangat beragam. Mulai dari tahlilan, yasinan, dan lain sebagainya. Tempat ibadah atau masjid berjumlah 1 dan terdapat 5 Musholla yang terdapat di Dusun Krajan.

2. Bidang Kelembagaan

Dalam bidang kelembagaan kami sajikan dalam lingkup Desa Waung dengan rincian sebagai berikut :

a. Rukun Tetangga (RT)

Jumlah Rukun Tetangga (RT) di Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Dusun Krajan : 10 RT

Dusun Talapan : 4 RT

Dusun Kalituri : 12 RT

b. Rukun Warga (RW)

Jumlah Rukun Warga (RW) di Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Dusun Krajan : 2 RW

Dusun Talapan : 2 RW

Dusun Kalituri : 2 RW

c. Karang Taruna “KARANG TARUNA DESA WAUNG”

d. PKK

e. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)

3. Bidang Ekonomi

Perekonomian di Dusun Krajan sangat beragam. Hal itu dapat dilihat dari segi mata pencaharian penduduk Dusun Krajan yang bekerja sebagai petani, pengrajin, wiraswasta, guru, dll. Di Dusun Krajan terdapat beberapa Industri Rumah Tangga seperti Konveksi pakaian dalam, pembuatan peralatan dapur (lemper), tukang rias, tukang kue, tukang kayu, tukang batu. Oleh karena itu kehidupan masyarakat Dusun Krajan dapat dikatakan cukup sejahtera meskipun ada beberapa masyarakat yang masih hidup dalam kekurangan.

4. Bidang Hukum

Dalam bidang ini masyarakat Dusun Krajan sangat taat terhadap aturan hukum, terbukti dari sebagian besar penduduk sudah memiliki KTP, Kartu Keluarga bahkan juga Surat tanah. Disamping itu masyarakat Dusun Krajan juga tidak pernah melakukan perbuatan yang melanggar hukum.

5. Bidang Pengembangan Lingkungan

Dalam hal pengembangan lingkungan, masyarakat Dusun Krajan cukup baik. Terbukti dari berhasilnya panen tiap periodenya. Kebanyakan dari masyarakat memahami dengan benar tata cara bercocok tanam yang baik. Pengetahuan dan pengalaman didapatkan dari kegiatan seminar. Seminar untuk petani terkait penanganan masalah hama sehingga mampu menghasilkan panen dengan kualitas dan kuantitas yang baik. Kegiatan tersebut biasanya diadakan bersamaan dengan kegiatan yang disebut "Panen Raya".

6. Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, masyarakat Dusun Waung sangat mengutamakan pola hidup yang sehat dan menghindari wabah/virus yang menular saat ini (Covid-19). Hal ini dapat dilihat pada partisipasi masyarakat Dusun Krajan dalam kegiatan vaksin yang dilakukan sebagai salah satu Program Kerja Kelompok 1. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan vaksin dan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Bahkan, kegiatan vaksin tidak hanya diikuti oleh masyarakat Dusun Krajan saja, tetapi diikuti oleh masyarakat dusun lain yang berada di Desa Waung. Selain itu di Desa Waung juga terdapat satu Polindes yang biasanya digunakan sebagai tempat berobat masyarakat sekitar.

D. Keadaan Sosial dan Budaya

Masyarakat Desa Waung khususnya Dusun Krajan sudah memiliki tempat tinggal sendiri. Sebagian keluarga memiliki kolam ikan yang berada di belakang rumah. Walaupun begitu, kebersihan desa sudah masih terjaga dengan baik. Karena tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan. Perumahan masyarakat juga sudah tertata dengan rapi dan teratur. Sehingga memudahkan dalam pendataan dan pengawasan serta pemerataan pembangunan.

E. Infrastruktur

Adapun mengenai infrastruktur kami sajikan dalam lingkup desa dengan rincian sebagai berikut.

- a. Jalan poros Desa (Paving)
- b. Gedung sekolah PAUD, TK, SD, MI
- c. Masjid
- d. Polindes
- e. Balai desa
- f. Lapangan olahraga
- g. Tempat Pemakaman Umum

BAB III

PROGRAM KERJA PPM

A. PROGRAM KERJA

1. Pendidikan dan Keagamaan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Dusun Krajan Desa Waung adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Program Kerja, antara lain:

- Membantu kegiatan belajar mengajar (KBM) di Taman Kanak-Kanak (TK) Dharma Wanita II Waung.

2. Kelembagaan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Dusun Krajan Desa Waung adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Program Kerja, antara lain:

- Mengikuti tasyakuran malam 17 Agustus.
- Ikut serta mempersiapkan kegiatan kemerdekaan bersama Karang Taruna Desa Waung.
- Mengikuti Musyawarah Perencanaan (Musrenbang) Desa Waung.

3. Ekonomi

- Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Dusun Krajan Desa Waung adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Program Kerja, antara lain: Mengadakan Pasar Gratis pada HUT RI ke-77.
- Membantu dan mendampingi home Industri Lemper
- Mengadakan Bantuan Sosial berupa sembako untuk masyarakat Dusun Krajan yang kurang mampu.

4. Hukum

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Dusun Krajan Desa Waung. adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Program Kerja, antara lain:

- Sosialisasi sertifikat tanah
Dalam hal ini bukti kepemilikan tanah yang sah sangatlah penting, mengingat sebagian besar masyarakat Dusun Krajan Desa Waung bermata pencaharian sebagai petani. Sebagian besar wilayah Dusun Krajan merupakan Perumahan dan sisanya digunakan sebagai lahan pertanian. Untuk memperjelas hak kepemilikan tanah maka perlu dibuat sertifikat tanah agar dapat digunakan sebagai bukti yang sah sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

5. Pengembangan Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Dusun Krajan Desa Waung. Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Program Kerja, antara lain:

- Survei keliling Dusun Krajan untuk mengetahui lingkup daerah kegiatan PPM.
- Membersihkan masjid yang ada di Dusun Waung dan lingkungan sekitarnya.

- Membuat papan nama perangkat desa.

6. Kesehatan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Dusun Krajan Desa Waung adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Program Kerja, antara lain:

- a. Membantu pelaksanaan Imunisasi Nasional di Balai Desa Waung.
- b. Mengikuti penyuluhan hama perusak tanaman pertanian.
- c. Pelaksanaan Vaksin Pfizer 1.2 dan Booster secara gratis.

B. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Bidang Pendidikan dan Keagamaan.

Membantu mendampingi kegiatan belajar mengajar (KBM) di TK Dharma Wanita Desa Waung.

2. Bidang Kelembagaan

Mengikuti tasyakuran malam 17 Agustus. Kegiatan ini merupakan kegiatan wajib yang selalu dilaksanakan di Desa Waung. Biasanya kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa setelah sholat isya". Dalam hal ini peserta PPM membantu pelaksanaan tasyakuran dan diminta untuk menjadi pemandu menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Ikut serta mempersiapkan kegiatan dalam peringatan HUT RI. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu upaya pemberdayaan serta bentuk kerja sama antara pihak karang taruna dengan peserta KKN. Peserta PPM secara sukarela membantu kepanitian kegiatan. Karang taruna serta peserta KKN bersama-sama menyiapkan rencana dan perlengkapan kegiatan. Mengikuti kegiatan Musyawarah Perencanaan Desa (MUSRENBANG) di Desa Waung

3. Ekonomi

- Menyiapkan jajanan tradisional dalam kegiatan "Pasar Gratis" dalam rangka memeriahkan HUT RI ke 77.
- Membeli produk kerajinan lempur dari industri pembuatannya langsung.
- Membagikan bantuan kepada masyarakat Dusun Krajan sebanyak 30 paket sembako.

4. Hukum

Sosialisasi sertifikat tanah. Dalam pelaksanaan program kerja ini kami menghimbau kepada masyarakat Dusu Krajan Desa Waung agar senantiasa memiliki bukti tertulis tentang kepemilikan tanah yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku, agar kedepannya tidak terjadi sengketa mengenai hak kepemilikan tanah di masyarakat.

Langkah langkah yang telah dilakukan :

- Mengecek berkas berkas yang dimiliki warga
- Membantu melengkapi kekurangan berkas
- Membantu proses ricek online di Kecamatan Boyolangu

- Membantu mendaftarkan Sertipikat di Kantor Pertanahan Kabupaten Tulungagung
- Membantu Pengambilan Sertipikat di Kantor Pertanahan Kabupaten Tulungagung
- Menyerahkan Sertipikat kepada Pemohon

5. Pengembangan Lingkungan

Adanya papan nama untuk Kepala Desa, Kepala Dusun Krajan, Ketua RW didusun Krajan dan Ketua RT Dusun Krajan.

6. Kesehatan

Setelah melalui beberapa proses dalam program Kerja KKN dapat disimpulkan beberapa indikator keberhasilan dari program kerja:

- a. Bisa bekerjasama dan membantu pelaksanaan imunisasi nasional.
- b. Bisa bekerja sama dengan FMC infinito dalam kegiatan Panen Raya untuk membasmi hama tanaman/ pertanian di desa Waung.
- c. Menyadarkan masyarakat akan pentingnya vaksin Covid 19.

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPM

A. CARA PELAKSANAAN

1. BIDANG PENDIDIKAN DAN KEAGAMAAN

- a. Pendampingan kegiatan belajar mengajar (KBM) di TK Dharma Wanita II

Waktu Pelaksanaan : 26 Agustus 2022

Tempat Pelaksanaan : TK Dharma Wanita II Desa Waung

Keterangan terkait kegiatan :

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Sedangkan pengertian pendidikan menurut H. Horne, adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada kebutuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

PPM ini bertujuan agar mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif di lingkungan masyarakat, serta dapat menuntut ilmu yang tidak di dapatkan di perkuliahan. Maka dari itu kelompok 1 memutuskan untuk berkunjung ke Taman Kanak-kanak Dharma Wanita 2 Desa Waung Dusun Krajan untuk ikut berpartisipasi mendampingi pembelajaran tatap muka.



Gambar 1. Mendampingi Kegiatan Mengajar di TK Dharma Wanita II

Pendampingan Belajar di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita 2 Desa Waung Dusun Krajan dilaksanakan pada hari Jum'at, pada jam 08.00-11.00, dilaksanakan pada minggu kedua setelah sosialisasi program kerja ke masyarakat, peserta pendampingan belajar adalah murid TK disekitar kawasan Desa Waung Dusun Krajan, dengan jumlah siswa

kelas A 12 anak dan kelas B 8 anak. Dimana pada saat diadakannya pendampingan belajar anak yang hadir berjumlah 16 anak.

Adapun teknis yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pendampingan pendampingan TK anak ini dibagi menjadi 2 waktu :

1. Pukul 08.00-09.00 ialah waktu untuk anak-anak belajar terlebih dahulu bersama ibu guru, kemudian mereka belajar mewarnai dan juga membaca dan didampingi dari PPM Unita, kemudian pendidik/teman-teman PPM mengoreksi dan menilai gambaran dari anak-anak.
2. Pukul 09.15-10.30 diisi dengan permainan-permainan seru berupa bernyanyi, hafalan doa, tebak nama-nama binatang, belajar berhitung dan menghafal buah-buahan yang dapat menjawab akan diberi hadiah snack dan buku mewarnai.



Gambar 2. Bermain Bersama Anak - anak TK Dharma Wanita II

Mahasiswa PPM menyadari bahwa pertemuan hanya dalam satu hari belum cukup waktu untuk bisa saling mengenal dengan baik, memberi pelajaran-pelajaran yang lebih bervariasi, namun selama kegiatan berlangsung anak-anak sangat bergembira dan antusias terhadap kegiatan yang kita bawakan, teman-teman PPM juga sudah mengerahkan seluruh kemampuan kami karena hal ini merupakan suatu motivasi tersendiri untuk teman-teman PPM.



Gambar 3. Mahasiswa PPM Kelompok 1 Dengan Anak - anak TK

2. BIDANG KELEMBAGAAN

- a. Malam tirakatan 17 Agustus menyambut HUT RI ke 77

Waktu Pelaksanaan : 16 Agustus 2022

Tempat Pelaksanaan : Balai Desa Waung

Keterangan terkait kegiatan :

Kegiatan malam tirakatan Desa Waung dalam rangka memperingati kemerdekaan Negara Republik Indonesia dilaksanakan pada hari selasa tanggal 16 Agustus 2022 pukul 18.00 wib yang dihadiri semua perangkat desa dan beberapa tokoh masyarakat.

Dilihat dari aspek budaya, tirakat digunakan oleh orang Jawa untuk merenung dan mendekatkan diri kepada Tuhan. Khusus malam tirakatan 17 Agustus, kegiatan ini tidak hanya digunakan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, tetapi juga untuk merenung dan menjadi simbol penghargaan atas perjuangan para pahlawan yang berjuang demi kemerdekaan Indonesia.

Susunan acara malam tirakatan desa Waung pada tahun ini meliputi Pertama, pembukaan yang langsung dibuka sendiri oleh perwakilan perangkat desa Waung dan yang kedua yaitu sambutan, sambutan mulai beberapa tokoh dan yang ketiga acara inti yang langsung di isi oleh kepala Desa Waung sendiri Bapak Hari Purwanto, MH. . Kepala desa waung dalam isi pidatonya yang mengajak dan mendorong masyarakat untuk bangkit lebih cepat pasca covid yang mengganggu perekonomian warga desa waung sesuai dengan tema “bersama pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat”. Setelah acara sambutan semua hadirin undangan malam tirakatan desa waung melaksanakan doa bersama yang dipanjatkan dan dikhususkan kepada semua pahlawan indonesia serta tidak lupa juga para leluhur desa waung, yang bagaimanapun dulu yang telah menjadi bibit sekawit engkang babat cikalbakal desa Waung.



Gambar 4. Suasana Kegiatan Malam Tirakatan

Setelah acara doa bersama selesai maka acara dilanjut dengan ramah tamah. Acara ramah tamah desa waung dengan menu makanan soto yang cara pembagiannya pun terlihat khas. Yaitu pembagian makanan kepada hadirin undangan dengan istilah “jalan rantai”, yaitu panitia dengan berdiri berjejer dari dapur sampai ke tempat undangan dengan estafet bergantian menyerahkan makanan. Setelah acara makan selesai masih ada pembagian nasi kotak untuk dibawa pulang.

Dengan acara malam tirakatan ini desa waung yang disampaikan oleh kepala desa waung juga punya harapan ke generasi muda terlebih kepada mahasiswa yang sedang ppm di desa waung tersebut untuk selaku menjunjung tinggi rasa nasionalisme yang baik.

Menjaga kesatuan yang baik dan belajar serta menggapai ilmu setinggi tingginya untuk negara ini.

Kita sebagai mahasiswa yang sedang PPM di Desa Waung sangat terimakasih sekali telah diikuti kegiatan balai desa waung khususnya pada malam tirakatan kemerdekaan Negara Republik Indonesia ini. Menurut kami kegiatan tersebut sangat memberi pengalaman dan juga ilmu yang sangat bermanfaat yang nantinya kita bisa terapkan di masyarakat.

- b. Kegiatan memeriahkan HUT RI ke 77 bersama Karang Taruna Desa Waung berupa Senam Masal dan Jalan Sehat.

Waktu Kegiatan : 28 Agustus 2022

Tempat Pelaksanaan : Lapangan Utama Desa Waung

Keterangan terkait kegiatan :

Kegiatan senam masal dan jalan sehat merupakan salah satu kegiatan tahunan yang ada di Desa Waung. Meski kegiatan ini terkesan sederhana, kegiatan seperti ini memiliki banyak manfaat. Sering jalan kaki atau jalan santai mempunyai beragam manfaat untuk kesehatan tubuh, mulai dari menurunkan berat badan, meningkatkan kekuatan tulang, mengurangi stres, hingga meningkatkan daya tahan tubuh. Sehingga warga Desa Waung sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan ini.



Gambar 5. Antusias Warga Desa Mengikuti Senam Massal

Sebelum kegiatan ini terlaksana, telah ada rapat yang dilakukan oleh Mahasiswa PPM dengan Karang Taruna Desa Waung. Mahasiswa PPM membantu dalam penjualan tiket jalan sehat. Satu tiket jalan sehat seharga 2.500. Kemudian saat kegiatan ini berlangsung, mahasiswa PPM membantu dalam mendokumentasikan kegiatan. Mulai dari start jalan, mengikuti rute jalan, penyobekan tiket, hingga tiba di finish. Start dan finish kegiatan berada di Lapangan Utama Desa Waung. Tidak lupa saat pengundian hadiah tetap ada dokumentasinya.

Kegiatan yang berlangsung dari pukul 06.00 pagi hingga 11.00 siang begitu meriah. Disisi lapangan juga tidak sedikit warga yang berjualan. Makanan dan minuman pun tersedia bermacam macam, mulai dari nasi pecel, mie goreng/kuah, sosis, pentol, air mineral, es kepal, es tebu dan masih banyak yang lainnya. Semua tempat jualan ramai pembeli. Sehingga kegiatan senam masal dan jalan sehat sebagai acara memeriahkan

HUT RI ke 77 juga memberikan manfaat dan kesempatan dalam hal meningkatkan pendapatan warga melalui produk makanan dan minuman yang dijualnya.



Gambar 6. Start Jalan Sehat



Gambar 7. Rute Jalan Sehat



Gambar 8. Penyobekan Kupon Jalan Sehat

3. EKONOMI

a. Pasar Gratis dalam rangka memeriahkan HUT RI KE 77

Waktu pelaksanaan : 20 Agustus 2022

Tempat pelaksanaan : Balai Desa Waung

Keterangan terkait kegiatan :

Pada hari Sabtu tanggal 20 Agustus 2022 mulai pukul 18.00 s.d 20.00 WIB, Jalanan di desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung tampak indah dengan lengkung-lengkung cahaya lampu yang berwarna-warni. Jalanan desa sejauh lebih 3 kilometer itu penuh sesak oleh orang jalan kaki maupun pengendara sepeda motor.

Suasana di Desa Waung, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, saat acara makan gratis tiap Agustusan yang digelar dalam acara itu, para pemilik rumah ramai menawari para pengunjung untuk mampir mencicipi masakan yang mereka sediakan. "Monggo pinarak (silakan mampir). Siapa saja boleh mampir dan kami siapkan makan gratis," kata beberapa penduduk ini dengan senyum ramah meminta agar yang melintas mampir ke rumahnya.

Tiap keluarga membuka meja di teras rumah, atau di halaman untuk menyajikan makanan yang bisa disantap gratis. Makanan yang tersedia adalah makanan dan jajanan lokal seperti ketan bubuk, lupis cenil, getuk, sompil (lontong sayur), nasi pecel, tiwul sayur, nasi jagung, kerupuk sambal dan lainnya

Hari Purwanto, MH kades Waung, mengatakan jika desanya telah sebelas tahun punya tradisi unik dan menarik. “Tradisi ini sudah 11 tahun kami lakukan. Ide awalnya adalah keinginan warga desa untuk merayakan Lebaran Kupatan seperti di Durenan Trenggalek. Di sana warga menyediakan makanan gratis. Tapi kami putuskan harinya untuk syukuran 17-an sekaligus untuk mengganti tradisi sedekah bumi,” ungkapnya.

Pada kegiatan pertama pasar gratis dimulai sejak tahun 2011, beberapa keluarga patungan membuka 1 meja. Tapi respons meledak sehingga sekarang tiap RT buka meja sendiri-sendiri, 3 Dusun yaitu Dusun Krajan, Talapan dan Kalituri.

Untuk berpartisipasi dalam rangka memeriahkan kegiatan pasar gratis di Desa Waung, dimana Fakultas Hukum UNITA sedang melaksanakan PPM di Desa Waung selama 1 bulan mulai 3 Agustus sampai dengan 3 September 2022, maka dari itu mahasiswa Fakultas Hukum UNITA membuka stan/lapak makanan/kue dan nasi gegok di Balai Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.



Gambar 9. Mempersiapkan Snack dan Minuman untuk Kegiatan Pasar Gratis

Antusias warga dari Desa Waung dan warga sekitarnya sangat luar biasa dibuka sekitar pukul 18.00 WIB oleh Kepala Desa Waung Hari Purwanto, MH dengan waktu 2 jam pasar gratis yang menyediakan snack dan makanan sudah habis diserbu oleh masyarakat Desa Waung.



Gambar 10. Snack yang Siap Dibagikan Kepada Warga Desa

b. Kunjungan Pembuatan Kerajinan Lemper

Waktu Pelaksanaan : Senin, 22 Agustus 2022

Tempat Pelaksanaan : Di rumah Pak Sukaji desa waung, kec boyolangu

Keterangan Terkait Kegiatan :

Pemilik usaha pengrajin atas nama Pak Sukaji terletak di desa waung, kec boyolangu. Pembuatan lempur sendiri mayoritas masih menggunakan peralatan tradisional yang menjadikan seni pembuatan lempur semakin estetik. Memberikan sentuhan yang khas pada pembuatan lempur di desa waung, kec boyolangu, kab tulungagung menjadikan identitas tersendiri.

Lempur adalah alat untuk menghaluskan , menggerus atau melembutkan makanan. Biasanya lempur dipadukan dengan uleg-uleg. Lempur sendiri landasan untuk menaruh bumbu-bumbu dapur untuk menghaluskan sebelum memasak. Lempur bisa ditemukan pada warung-warung rujak uleg, gado-gado dan tentunya hampir setiap rumah penduduk mempunyai lempur.

Lempur dibuat dari bahan batu yang dimana mayoritas banyak diminati oleh masyarakat. Selain kuat bahan dari batu juga mampu bertahan lama. Seperti halnya batu adalah bahan utama yang benar-benar pilihan, batu yang utuh dan berkualitas sangat dibutuhkan demi hasil akhir dan kepuasan konsumen. Pak Sukaji memperoleh batu tersebut dari kecamatanTanggung gunung. Untuk karyawannya pak sukaji memperkerjakan 4 orang. Yang memiliki bagian bagian diantara memotong, membubut lempur, membubut lumpang dan membubut palu. Dan orang orang tersebut merupakan tetangganya dari pak sukaji. Untuk biaya karyawan tergantung banyak sedikitnya produksi karena menerapkan sistem borongan. Biaya operasional pembuatan lempur berkisar Rp. 360.000 sudah termasuk gaji karyawan dan biaya listrik untuk menjalankan mesin bubut.



Gambar 11. Melihat Proses Pembuatan Kerajinan Lemper

Pak sukaji biasanya menjual lempur buatannya kepada para tengkulak atau para pengumpul. Tidak jarang juga para pembeli langsung datang ke tempat produksi lempur mereka untuk memesan atau membeli lempur yang sudah ada. Mengenai harga lempur

yang dipasarkan pak sukaji biasanya mematok harga sekitar Rp.7.000-Rp.25.000 perbuah sesuai dengan ukurannya.

c. Bantuan Sosial Paket Sembako

Waktu Pelaksanaan : 26 Agustus 2022

Tempat Pelaksanaan : Balai Desa Waung

Keterangan terkait kegiatan :

Dalam kegiatan PPM Universitas Tulungagung mengadakan program sumbangan sembako yang berupa bahan – bahan pokok makanan. Nantinya akan dibagikan kepada masyarakat Dusun Krajan. Terlebih dahulu diadakan survei berapa banyak masyarakat Dusun krajan yang kurang mampu dalam segi ekonominya. Kemudian, setelah dilakukan survei serta mengali data/informasi dari perangkat Dusun Krajann masyarakat Dusun krajan yang kurang mampu berjumlah 30 orang.



Gambar 12. Pembagian Paket Sembako

Kegiatan ini berlangsung pukul 09.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Dalam menjalankan kegiatan ini, juga di bantu oleh Bapak Lurah beserta perangkatnya. Paket sembako yang diberikan berupa bahan pokok (beras) 3kg, minyak, dan juga mie.

4. HUKUM

a. Sosialisasi Sertifikat Tanah

Waktu Pelaksanaan : 7 Agustus 2022

Tempat Pelaksanaan : Balai Desa Waung

Keterangan terkait kegiatan :

Kegiatan sosialisasi berlangsung setelah kegiatan musyawarah desa. Sosialisasi sertifikat tanah dihadiri para perangkat desa dan berlangsung pukul 21.00 WIB-22.00 WIB.

Tujuan Program Pemberdayaan Pada Masyarakat dengan Membangun Kesadaran Hukum Masyarakat Bidang Pertanahan adalah:

1. Untuk meningkatkan kesadaran hukum masyarakat di bidang pertanahan
2. Untuk meningkatkan kesadaran arti pentingnya sertipikat sebagai Bukti Kepemilikan dan menjamin kepastian hukum
3. Membantu masyarakat untuk melengkapi persyaratan dan pendaftaran sertipikat
4. Menambah pengalaman bagi mahasiswa sebagai akademisi dalam bidang pertanahan



Gambar 13. Penyampaian Materi oleh anggota PPM Kelompok 1

Manfaat program ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat

- Mengerti pentingnya bukti kepemilikan yang memberi jaminan kepastian hukum
- Mengerti pentingnya memasang tanda batas dan menjaga tanda batas
-
- Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat



Gambar 14. Peserta Kegiatan Sosialisasi Sertifikat Tanah

2. Manfaat Bagi Mahasiswa :

- Mahasiswa dapat melakukan Pengabdian Pada Masyarakat sebagai wujud Tri Dharma perguruan tinggi.
- Tersosialisasikan pentingnya Sertipikat Tana
- Meningkatkan pengetahuan mahasiswa selaku akademisi bagaimana mengimplementasikan Undang Undang Pokok Agraria
- Sebagai informasi untuk mengembangkan pengabdian masyarakat lebih lanjut.

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat Desa Waung, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

❖ HASIL PENYELESAIAN BERKAS :

1. Sertifikat balik nama atas nama Bpk Eko Susanto
2. Sertifikat balik nama atas nama Ibu Jumiaturun
3. Peta bidang dari pendaftaran tanah pertama kali atas nama Inggiryati.

Dan kesemua sertifikat dan peta bidang beserta berkas pendukung sudah diserahkan terimakan kepada yang bersangkutan pada tanggal 07 September 2022 bertempat di Balai Desa Waung.



Gambar 15. Penyerahan Sertifikat Tanah

5. PENGEMBANGAN LINGKUNGAN

a. Survei keliling Dusun Krajan, Desa Waung

Waktu Pelaksanaan : 13 Agustus 2022

Tempat Pelaksanaan : Area Dusun Krajan

Keterangan terkait kegiatan :

Tanggal 13 Agustus 2022, kami melakukan survei keliling Dusun Krajan untuk mencari tahu permasalahan dan potensi penduduk dusun ini. Hal ini dilakukan agar program kerja yang akan kami jalankan nanti sesuai dan tepat sasaran bagi masyarakat Dusun Krajan Desa Waung. Sebelum mendatangi penduduk dusun, kami berkunjung ke Balai Desa, kami bertemu dengan Kepala Desa Bapak Hari Purwanto, M.H. Beliau dengan semangat menjelaskan mengenai pembagian dusun di Desa Waung.

Dusun krajan terdiri dari dua RW yaitu RW 03 dan RW 04, masing – masing RW terdiri dari lima RT. Penduduk dusun Krajan ada 1578 orang, dan penduduk khusus dusun krajan yang kurang mampu ada 30 orang. Kemudian kami mengelilingi dusun Krajan bersama bapak kepala dusun yaitu bapak Rohmin, beliau menjelaskan batas – batas dusun krajan. Jalan di dusun Krajan bisa dikatakan tertata rapi, semua jalan sudah diaspal, dan sawah yang mengelilingi dusun Krajan membuat dusun ini terlihat hijau dan tentram.



Gambar 16. Survei Lingkup Area Dusun Krajan

Kami juga mendatangi salah satu rumah bapak RW, beliau menjelaskan terkait permasalahan dan potensi yang ada di dusun krajan ini. Warga dusun krajan mayoritas bekerja sebagai petani dan konveksi kaos dalam.



Gambar 17. Berkunjung ke Salah Satu Rumah Bapak RW di Dusun Krajan

b. Bakti Sosial membersihkan Masjid di Dusun Krajan

Waktu Pelaksanaan : 26 Agustus 2022

Tempat Pelaksanaan : Masjid Al-Abror, Waung

Keterangan terkait kegiatan :

Pada hari jumat tanggal 26 Agustus 2022 PPM UNITA Kelompok 1 melakukan kerja bakti di beberapa masjid di Dusun Krajan Desa Waung Kecamatan Boyolangu. Kegiatan ini berlangsung mulai pukul 10-11 Pagi. Pada saat survei ke beberapa masjid di Dusun Krajan Desa Waung, kelompok kami menemukan salah satu tempat ibadah masjid yang perlu dibersihkan. Salah satu masjid yang kelompok kami bersihkan adalah Masjid Al-Abror yang terdapat di RT 04 RW 03 Dusun Krajan Desa Waung Kecamatan Boyolangu.

Seperti pedoman yang berbunyi “kebersihan adalah sebagian dari iman” sangat membuat kelompok kami tergerak untuk membersihkan masjid Al-Abror di Dusun Krajan Desa Waung. Tempat ibadah sendiri khususnya masjid identik dengan sifatnya yang suci dan bersih. Apalagi bagi umat islam yang memang diajarkan mengenai Thaharah atau bersuci dalam Islam. Kebersihan masjid maupun mushola patut menjadi perhatian penting sebagai Mahasiswa PPM UNITA Kelompok 1. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk lebih peduli terhadap kebersihan masjid agar ibadah makin nyaman dan khusyuk.



Gambar 18. Membersihkan dalam Masjid



Gambar 19. Membersihkan Toilet Masjid

Sebelum melaksanakan kegiatan kerja bakti membersihkan Masjid Al-Abror, kelompok kami terlebih dahulu meminta izin dan sedikit berbicara kepada takmir Masjid sekaligus memberi bantuan sembako. Masjid Al-Abror sendiri menjadi masjid satu-satunya yang ada di RT 04 RW 03 Dusun Krajan Desa Waung. Masjid Al-Abror didirikan pada tanggal 10 Juni 2000.

Selanjutnya kelompok kami pun mulai membersihkan beberapa sisi Masjid Al-Abror. Mulai dari membersihkan sarang laba-laba yang berada dilangit-langit mushola, membersihkan kaca jendela, merapikan kembali meja-meja yang dibuat untuk kegiatan mengaji, membersihkan sajadah dan merapikannya. Selanjutnya tak lupa menyapu dan mengepel lantai musholla. Pembersihan sanitasi pun dilakukan dengan membersihkan kamar mandi.

Harapannya, kegiatan ini akan terus berlangsung meski masa PPM sudah berakhir. Baik dilanjutkan oleh pemuda-pemudi desa, masyarakat maupun siswa siswi yang melakukan kegiatan mengaji. Setelah melakukan kegiatan kerja bakti tersebut Masjid Al-Abror terlihat bersih sehingga jamaah dapat beribadah dengan nyaman.

c. Pembuatan Papan Nama Perangkat Desa

Keterangan terkait kegiatan :

Dusun Krajan memiliki jumlah RT dan RW yang cukup banyak. karena wilayahnya yang cukup luas beberapa masyarakat Dusun Krajan tidak mengetahui orang yang menjadi Ketua RT atau Ketua RW di daerahnya sendiri. Hal ini terjadi karena warga tersebut merupakan warga pindahan ataupun masyarakat yang mengontrak di Dusun Krajan, mengingat wilayah Dusun Krajan cukup dekat dengan pusat Kabupaten Tulungagung. Hal ini menjadi latar belakang dipilihnya program kerja pembuatan papan nama oleh kelompok kerja mahasiswa PPM FAKULTAS HUKUM UNITA 2022 untuk mengatasi masalah tersebut.



Gambar 20. Papan Nama Untuk Perangkat Desa di Dusun Krajan

Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 12 hari mulai dari diskusi, desain dan pembuatan papan nama beserta tiang sampai selesai. Bentuk papan nama yang disepakati adalah berbentuk kotak yang nantinya dipasang pada tiang besi dan ditanam di depan rumah. Diharapkan dengan adanya papan nama Ketua RT dan RW akan mempermudah

masyarakat Dusun Krajan untuk mengetahui lokasi rumah Ketua RT dan RW setempat, baik warga dari daerah sendiri maupun warga dari luar Dusun Krajan.

6. KESEHATAN

a. Imunisasi Nasional

Waktu Pelaksanaan : Kamis, 11 Agustus 2022

Tempat Pelaksanaan : Ds. Waung Kec. Boyolangu Tulungagung

Keterangan terkait kegiatan :

Imunisasi Nasional yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2022 jam 08.00 sampai selesai yang bertempat di balai desa waung kec. Boyolangu, kab. Tulungagung dengan peserta imunisasi balita dan anak-anak yang berjumlah 53 anak dari desa waung dan sekitarnya. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Bu Harmini selaku bidan desa, menteri desa yang bernama Pak Irawan selaku yang menginjeksi dan dibantu oleh mahasiswa PPM. Dari jumlah imunisasi ada 2 orang yang dicancel karena sakit.

Selama pandemi COVID-19, cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi turun drastis. Untuk mengejar cakupan imunisasi yang rendah maka desa waung menggelar Bulan Imunisasi Anak Nasional yang berlangsung.

Imunisasi merupakan upaya untuk meningkatkan kekebalan secara aktif terhadap suatu penyakit tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat. Upaya pencegahan yang paling cost efektif dan terbukti memberikan kontribusi yang cukup besar dalam penurunan angka kematian bayi dan balita di Indonesia adalah dengan imunisasi. Vaksin yang masuk ke dalam program imunisasi yang introduksi secara nasional saat ini semakin banyak antara lain hepatitis, polio tetes, polio suntik, campak rubella, difteri tetanus dan tetanus difteri.



Gambar 21. Kegiatan Imunisasi Nasional

Selain itu jenis antigen baru yang diintroduksi ke dalam program imunisasi nasional juga semakin banyak sehingga ini menyebabkan jumlah suntikan pada imunisasi program yang harus diberikan kepada anak semakin banyak, dan diperlukan pemberian imunisasi ganda pada satu kali kunjungan. Imunisasi ganda aman diberikan dan memberikan manfaat yang sangat baik karena pelayanan imunisasi akan menjadi efisien

dimana seorang anak akan segera terlindungi dari beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dalam satu kali kunjungan.

Salah satu tantangan dari pelaksanaan program imunisasi yang menyebabkan tidak tercapainya target cakupan imunisasi adalah masih adanya keraguan dan perbedaan persepsi ditengah masyarakat, maraknya hoax seputar imunisasi, dan adanya kekhawatiran timbulnya kejadian ikutan pasca imunisasi bagi tenaga kesehatan yang melakukan layanan imunisasi terhadap pemberian imunisasi ganda.

b. Mengikuti Penyuluhan Hama Perusak Tanaman Pertanian bersamaan Acara "Panen Raya Melon"

Waktu Pelaksanaan : Lahan Pertanian Dsn. Krajan

Tempat Pelaksanaan : 4 Agustus 2022

Keterangan terkait kegiatan :

Panen Raya melon kali ini bertempat di lahan pertanian desa waung, Untuk desa waung sendiri selain bertani melon warganya juga ada yang bertani tembakau dan belimbing, kegiatan kali ini di sponsori oleh FMC, Perlu diketahui bahwa FMC ini perusahaan yang berbasis di Amerika.



Gambar 22. Sosialisasi dari Pihak FMC Infinito

FMC adalah perusahaan di bidang ilmu pertanian yang memajukan pertanian melalui perlindungan tanaman yang inovatif dan berkelanjutan. FMC merupakan perusahaan dengan stewardship yang sangat kuat dan ikut menyesuaikan diri dengan teknologi. Dengan cara ini petani didampingi dari awal penanaman sampai panen.

FMC mengikuti perubahan ini misalnya penyemprotan menggunakan drone, drip irrigation yang sangat efisien, pengembangan sayuran dan masuk ke nutrisi, pestisida kimia dan biologis juga masuk. Produk unggulan FMC adalah insektisida prevathon yang merupakan market leader, herbisida ally untuk kelapa sawit. Nutrisi juga akan menjadi produk unggulan baik pupuk kimia dan organik. Dengan stewardship yang cukup kuat maka Togu yakin produknya akan diterima petani.

Dalam acara tersebut tidak hanya mensponsori namun mereka juga mengedukasi para petani tentang bahaya nya pestisida bagi tubuh manusia sehingga mereka juga

melakukan pendampingan serta memberi contoh langsung gimana pemakaian APD ketika melakukan penyemprotan, Dalam acara kali ini turut hadir juga Kepala desa beserta jajarannya untuk membuka langsung rangkain acara tersebut.



Gambar 23. Anggota PPM Kelompok 1 dengan pihak FMC Infinito

Dengan adanya kegiatan sosialisasi dari pihak FMC, mendorong masyarakat utamanya petani untuk lebih mengetahui tentang cara melindungi tanamannya dari serangan beragam penyakit. Pada saat pemberian fungisida pun, pihak FMC juga memberikan informasi tentang bagaimana cara berpakaian yang benar, yang meliputi perlengkapan berupa rompi, kacamata, sarung tangan dengan tujuan saat pemberian fungisida tidak mengenai tubuh secara langsung karena mampu memberikan dampak buruk untuk tubuh.

c. Kegiatan Vaksin COVID-19

Waktu Pelaksanaan : 20 Agustus 2022

Tempat Pelaksanaan : Balai Desa Waung

Keterangan terkait kegiatan :

Hari Sabtu, tanggal 20 Agustus 2022 kami perwakilan mahasiswa PPM (Pengabdian Pada Masyarakat) dari Fakultas Hukum khususnya kelompok 1 melakukan program kerja salah satunya yaitu melaksanakan vaksinasi covid-19, yang dilakukan di Balai Desa Waung, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Kegiatan ini kenapa menjadi salah satu pilihan dari program kerja kelompok kami? Karena mengingat bagaimana pentingnya vaksin covid – 19, yaitu untuk menjaga tubuh agar tetap sehat dan terhindar dari virus covid-19.

Karena sudah banyaknya korban yang sakit sampai ada yang meninggal dunia, maka kami memilih untuk mendata warga atau masyarakat khususnya yang ada di Desa Waung ini untuk melakukan vaksinasi guna mencegah terjangkitnya atau menyebarnya virus covid-19.

Vaksinasi ini juga bertujuan untuk membuat system kekebalan tubuh seseorang, mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan memberikan vaksinasi Covid-19 adalah untuk mengurangi angka penyakit dan angka kematian akibat virus Covid 19 di Indonesia. Selain itu, vaksinasi juga bertujuan untuk mendorong terbentuknya herd immunity atau

kekebalan kelompok. Hal ini penting karena ada sebagian yang tidak vaksin karena alasan tertentu.

Meskipun vaksinasi tersebut tidak 100% bisa melindungi seseorang dari infeksi virus Covid-19, tapi vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat virus tersebut.

Adapun masyarakat yang tidak dianjurkan untuk menerima vaksin atau tidak menjadi prioritas untuk vaksin Covid-19 antara lain anak – anak atau remaja berusia di bawah 18 tahun dan yang menderita penyakit tertentu, misalnya diabetes atau hipertensi yang tidak terkontrol.

Vaksin ini diharapkan bisa menjadi solusi untuk memutus atau menyudahi pandemic Covid-19 yang telah memakan korban jiwa serta melumpuhkan aktivitas masyarakat, dan partisipasi masyarakat dalam program pemerintah ini akan sangat membantu memulihkan kondisi Negara kita.

Dan demi kelancaran acara vaksinasi ini, kami para mahasiswa tidak lupa untuk meminta ijin kepada Bapak Hari Purwanto, M.H selaku Bapak Kepala Desa Waung untuk melaksanakan salah satu program kerja kami. Tidak lupa kami juga berkordinasi kepada tenaga kesehatan yang ada di Polindes Desa Waung dan juga dari pihak Puskesmas Boyolangu sendiri guna untuk memberikan vaksin yang baik dan benar kepada masyarakat.

Kegiatan tersebut berlangsung cukup lama yakni dimulai pukul 08.00 WIB pagi sampai pukul 11.00 WIB siang. Dan alhamdulillah kegiatan tersebut direspon baik oleh warga, sehingga banyak warga Desa Waung bahkan dari luar Desa pun juga ikut vaksin. Mengingat kegiatan vaksin Covid-19 tersebut kami selenggarakan gratis tanpa dipungut biaya apapun.

Sebelum masyarakat menerima vaksin dari petugas Kesehatan tidak lupa mereka harus mendaftarkan administrasi dulu. Untuk persyaratan itu sendiri masyarakat hanya cukup membawa fotocopy KTP atau KK dan juga membawa hasil vaksinasi mereka yang terakhir. Guna untuk memudahkan pihak petugas kesehatan melampirkan data. Selagi menunggu giliran dan petugas kesehatan meng-update data, warga yang datang bisa menunggu dengan duduk di kursi yang telah disediakan oleh panitia atau mahasiswa.



Gambar 24. Masyarakat Menunggu Giliran Vaksin

Dan bagi mereka yang sudah mendapat giliran vaksin kami dari pihak mahasiswa juga menyediakan beberapa jajanan gratis dan air mineral, yang bisa dinikmati atau dimakan setelah vaksin. Selama acara vaksinasi ini berlangsung semua berjalan dengan baik dan teratur, itu semua tidak luput dari kerjasama dan kekompakan semua pihak dan juga rekan – rekan mahasiswa.

Semoga dengan adanya vaksinasi ini bisa melindungi diri kita dari bahayanya virus Covid-19 dan semoga kita semua selalu diberikan Kesehatan. Mari kita sebagai warga Indonesia yang baik membantu mensukseskan program vaksinasi Covid-19 yang diberikan secara gratis oleh pemerintah untuk semua rakyat Indonesia. Guna untuk mengembalikan kondisi kita seperti dahulu tanpa adanya pembatasan kegiatan apapun.

B. Sumber Dana

Keseluruhan dana yang digunakan selama melaksanakan program kerja seluruh bidang diambil dari dana kas kelompok KKN UNIVERSITAS TULUNGAGUNG 2022 Desa Waung.

C. Hambatan yang dihadapi

- Pemahaman PPM yang masih kurang
- Peserta KKN belum mengenal para Ketua RT dan RW serta para penanggung jawab mushola atau TPQ.
- Peserta KKN belum tahu tata cara mengadakan kegiatan di lembaga pendidikan.
- Peserta KKN belum mengetahui data potensi dan data masyarakat tentang Desa Waung.

D. Alternatif Penyelesaian Hambatan

- Diadakannya Pembekalan PPM dulu, sekaligus rapat kelompok dengan DPL guna menambah pemahaman perihal KKN dan menjelaskan kepada warga tentang inti dari kegiatan tersebut.
- Melakukan silaturahmi sekaligus memperkenalkan diri sebagai peserta PPM.
- Menanyakan tata cara memperoleh izin pendampingan di TK Dharma Wanita II, yaitu di pihak perangkat desa dan Kepala Sekolah TK.
- Mencari data terkait di Balai Desa dan melakukan pengamatan pada wilayah.

E. Tanggapan Masyarakat terkait Kegiatan PPM

- PPM UNITA 2022 dinilai masyarakat lebih mudah bersosialisasi dengan masyarakat, terbukti dengan adanya kegiatan yang dimulai sebelum proses sosialisai PPM berlangsung.
- Ada pula beberapa orang yang berpendapat bahwa dengan pelaksanaan PPM UNITA yang bertepatan dengan Bulan Agustus, maka fokus mahasiswa yaitu pada peringatan

HUT RI yg ke 77, terbukti dengan aktifnya partisipasi peserta PPM dari seluruh fakultas, dalam kegiatan yang di adakan yang diadakan di Desa Waung.

- Masyarakat Dusun Krajan yang selalu mendukung dan membantu setiap kegiatan dari Mahasiswa PPM. Pelaksanaan PPM di Desa Waung bukan pertama kali dilakukan namun sudah ada kegiatan seperti ini pada tahun sebelumnya. Warga Desa Waung memberikan respon yang positif dan mengapresiasi setiap kegiatan PPM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Selain melaksanakan tugas PPM (Pengabdian Pada Masyarakat) dalam peningkatan potensi desa di Dusun Krajan Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, ada beberapa kesimpulan yang perlu disampaikan, yaitu :

1. Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) tahun ini merupakan program dari PPM Pengabdian Pada Masyarakat dalam peningkatan potensi desa 2022.
2. Dalam pelaksanaannya, anggota sangat antusias mengikuti program desa yang berlangsung serta program kegiatan desa lainnya.
3. Hambatan dan ujian selama berbaur dengan masyarakat secara langsung merupakan pengalaman, dan ilmu yang sangat berarti sebagai bekal untuk mencapai cita-cita bagi seluruh mahasiswa anggota tim PPM Pengabdian Pada Masyarakat dalam peningkatan potensi Dusun Krajan yang berada di Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.
4. Meskipun desa waung sebagian besar berprofesi sebagai petani tetapi masyarakat masih kurang paham akan pentingnya kepemilikan sertifikat tanah. Maka dari itu kami juga mengadakan kegiatan Sosialisasi Persertifikatan Tanah.

B. Kata Penutup

Alhamdulillah, kami dari tim PPM Pengabdian Pada Masyarakat dalam peningkatan potensi desa Universitas Tulungagung tahun 2022 di Dusun Krajan Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, dapat melaksanakan tugas dengan baik, untuk itulah kami memandang perlu membuat laporan ini sebagai bukti kinerja kami selama bertugas. Semoga laporan ini bermanfaat bagi yang membacanya dan menjadi acuan untuk melanjutkan program selanjutnya.

Tentunya laporan ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itulah masukan, kritik, ataupun saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Demikian laporan pelaksanaan PPM Pengabdian Pada Masyarakat dalam peningkatan potensi desa Universitas Tulungagung tahun 2022 di Dusun Krajan Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung ini kami sampaikan, semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kami, dan juga para pembaca sekalian amin.

LAMPIRAN
Laporan Keuangan Kelompok 1

1. Pemasukan

NO	NAMA	UANG	
1	ACHMAD ZAINUDIN M.	Rp.	350,000.00
2	ANDRI KOESWORINI	Rp.	350,000.00
3	BASUKI	Rp.	350,000.00
4	JANUAR ALDO	Rp.	350,000.00
5	KHOIRUN NAIMAH	Rp.	350,000.00
6	LILIK BUDIARTI	Rp.	350,000.00
7	M. NAZRIHUSEIN	Rp.	350,000.00
8	MUH. TAUFIK	Rp.	350,000.00
9	NAZYA PUPUTTRANIA	Rp.	350,000.00
10	RIKE SHAPUTRI	Rp.	350,000.00
11	RIZAL MUKLISIN	Rp.	350,000.00
12	SINDY SETYANINGSIH	Rp.	350,000.00
13	WAHYU ANGGARA	Rp.	350,000.00
14	WIDYA LESTARI	Rp.	350,000.00
15	WIDYA SUGIARTI	Rp.	350,000.00
16	WIMPI PRASETYO	Rp .	350,000.00
TOTAL		Rp	5,600,000.00

2. Pengeluaran

NO	KETERANGAN	KREDIT	PENGELUARAN	SALDO
1	Iuran 1 (100.000x16 orang)	Rp1,600,000.00		Rp 1,600,000.00
2	Pembuatan ID Card		Rp 286,000.00	Rp 1,314,000.00
4	Air mineral		Rp 82,000.00	Rp 1,232,000.00
5	Pasar Gratis (Jajanan Pasar)		Rp 400,000.00	Rp 832,000.00
6	Konsumsi Vaksin (15x30.000)		Rp 450,000.00	Rp 382,000.00
7	Banner Vaksin dan Posko		Rp 170,000.00	Rp 212,000.00
8	Air mineral		Rp 105,000.00	Rp 107,000.00
9	Print		Rp 10,000.00	Rp 97,000.00
10	Iuran ke 2 (100.000x16 orang)	Rp1,600,000.00		Rp 1,697,000.00

11	Air mineral		Rp 66,000.00	Rp 1,631,000.00
12	Kantong plastik		Rp 8,000.00	Rp 1,623,000.00
13	ATK (Straples, bolpoin, dll)		Rp 50,000.00	Rp 1,573,000.00
14	Air mineral		Rp 51,000.00	Rp 1,522,000.00
15	Tiket Jalan Sehat		Rp 187,000.00	Rp 1,335,000.00
16	Besi Cagak		Rp 910,000.00	Rp 425,000.00
17	Iuran 3 (150.000x16 orang)	Rp2,400,000.00		Rp 2,825,000.00
18	Sembako		Rp 750,000.00	Rp 2,075,000.00
19	Lumpang		Rp 140,000.00	Rp 1,935,000.00
20	Pita Kado		Rp 48,000.00	Rp 1,887,000.00
21	Dispenser		Rp 317,000.00	Rp 1,570,000.00
22	Plakat RT		Rp 1,470,000.00	Rp 100,000.00
23	Konsumsi		Rp 100,000.00	Rp -
	TOTAL	Rp5,600,000.00	Rp5,600,000.00	Rp -

3. Dana Bantuan

1	Bagi Sembako	Dibantu Bu Lilik	Rp 750,000.00
2	Lemper	Dibantu Pak Bas	Rp 200,000.00
3	Penutupan Makan Makan	Dibantu Teman Teman Kelas Karyawan	Rp 1,000,000.00
	TOTAL		Rp 1.950,000.00

TOTAL KESELURUHAN
5.600.000,00 + 1.950.000,00 = Rp. 7.550.000,00